

ABSTRAK

Ilma Nurhasibah Al Mudarisah: Analisis Implementasi PSAK 105 Atas Akad Mudharabah Pada Produk Deposito Syariah (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Ujungberung 1)

Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Ujungberung 1 merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan dana investasinya kepada salah satu produk perbankan yang ada di bank tersebut yaitu produk deposito syariah. Dewan Syariah Nasional mengatakan bahwa deposito yang dianggap benar dalam praktiknya yaitu menggunakan akad mudharabah, maka dari itu hal tersebut di dasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105 tentang Akad Mudharabah. Hal inilah yang menjadi latar belakang adanya penelitian ini.

PSAK 105 mudharabah adalah perjanjian dua pihak untuk melakukan kerjasama yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana yang menyiapkan dana, dan pihak kedua sebagai pengelola dana bertindak mengelola dana tersebut, dan pendapatan dibagikan kepada kedua pihak berdasarkan perjanjian sedangkan kerugian finansial yang menjamin adalah pemilik dana saja kecuali kerugian yang berasal dari lalainya pengelola dana, pengelola dana akan menanggung kerugian yang diakibatkan oleh kelalaiannya sendiri.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis mekanisme pelaksanaan deposito mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Ujungberung 1 serta untuk mengetahui penerapan akuntansinya di bank tersebut dan menganalisis sesuai atau tidaknya penerapan akad mudharabah berdasarkan PSAK No. 105 terhadap produk deposito pada BSI KCP Ujungberung 1.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Proses pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh selanjutnya dianalisis apakah akad mudharabah pada produk deposito syariah telah sesuai dengan PSAK 105.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme deposito mudharabah di BSI KCP Bandung Ujungberung 1 telah sesuai dengan rukun dan syarat yang ada pada akad mudharabah. Penerapan akuntansi mudharabah pada produk deposito syariah dilakukan dengan metode *cash basic* dimana transaksi hanya dicatat hanya jika ada penerimaan atau pengeluaran kas. Pencatatan pembiayaan akuntansi terhadap produk deposito mudharabah yang dijalankan di BSI KCP Bandung Ujungberung 1 telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105.

Kata Kunci : Akad Mudharabah, Deposito Syariah, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105.